

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel independen yaitu kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, ukuran dewan direksi, dan keberadaan perempuan dalam dewan direksi terhadap variabel dependen yaitu struktur modal yang diperkuat oleh skor ESG sebagai variabel moderasi.

Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh melalui laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022 sebanyak 112 data observasi. Pemilihan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dan metode analisisnya regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran dewan direksi berpengaruh negatif terhadap penggunaan utang dalam struktur modal, keberadaan perempuan dalam dewan direksi berpengaruh negatif terhadap penggunaan utang dalam struktur modal, dan kepemilikan manajerial yang diperkuat oleh skor ESG berpengaruh negatif terhadap penggunaan utang dalam struktur modal. Sedangkan variabel independen sisanya yang meliputi kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, kepemilikan institusional yang diperkuat oleh skor ESG, ukuran dewan direksi yang diperkuat oleh skor ESG, dan keberadaan perempuan dalam dewan direksi yang diperkuat oleh skor ESG tidak terbukti berpengaruh terhadap penggunaan utang dalam struktur modal.

Kata kunci : kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, ukuran dewan direksi, keberadaan perempuan dalam dewan direksi, struktur modal, dan skor ESG.